

# **Bab I**

## **Pendahuluan**

### **A. Latar Belakang**

#### **1. Kondisi SMP Negeri 1 Gedangsari**

Kondisi geografis Kecamatan Gedangsari seperti halnya kondisi geografis sebagian besar kawasan Kabupaten Gunungkidul, terbentuk dari perbukitan kapur dengan curah hujan rendah. Daerah di Kecamatan Gedangsari termasuk daerah rawan kekeringan dan juga rawan bencana. Jarak rumah peserta didik SMP Negeri 1 Gedangsari dengan sekolah antara 500 meter hingga 7 (tujuh) kilo meter. Ada sebuah transportasi umum berupa bus, angkutan ini gratis bagi para peserta didik, akan tetapi hanya memiliki rute perjalanan khusus dan beraktivitas pada jam-jam tertentu saja. Karena kondisi geografis pula beberapa peserta didik berangkat sekolah dengan berjalan kaki, diantar orang tua, dan mengendarai kendaraan bermotor meski sekolah melarang peserta didik menaiki motor. Profesi orang tua peserta didik 97,5% sebagai petani dan buruh, PNS 0,75% dan swasta termasuk karyawan perantau 1,75%. Kondisi ekonomi peserta didik dapat dikategorikan kurang sehingga banyak peserta didik yang mendapat bantuan siswa miskin (BSM).

Para guru di SMP Negeri 1 Gedangsari 98% berasal dari luar Kabupaten Gunungkidul, meliputi Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, Kodya Yogyakarta, Kabupaten Klaten, dan Kabupaten Magelang. Jarak rumah guru terjauh 75 km. Kondisi demikian memang bukanlah kondisi ideal bagi kemajuan suatu lembaga pendidikan formal. Antisipasi dari kondisi tersebut adalah jam pembelajaran dimulai pukul 07.15 dan menjadikan kondisi

tersebut sebagai tantangan untuk meningkat dan memacu daya juang untuk bersaing dengan lembaga pendidikan formal sederajat di lingkungan Kecamatan Gedangsari.

## **2. Kurikulum SMP Negeri 1 Gedangsari**

Kurikulum SMP Negeri 1 Gedangsari pada tahun pelajaran 2017/2018 menggunakan dua jenis kurikulum. Untuk kelas VII dan VIII menggunakan Kurikulum 2013, sedangkan kelas IX masih menggunakan Kurikulum 2006 (KTSP)

Kurikulum 2013 didasarkan pada model kurikulum berbasis kompetensi. Model kurikulum berbasis kompetensi ditandai oleh pengembangan kompetensi berupa sikap, pengetahuan, keterampilan berpikir, dan keterampilan psikomotorik yang dikemas dalam berbagai mata pelajaran. Kurikulum didasarkan atas prinsip bahwa setiap sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dirumuskan dalam kurikulum berbentuk Kompetensi Dasar dapat dipelajari dan dikuasai setiap peserta didik (*mastery learning*) sesuai dengan kaidah kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan perbedaan dalam kemampuan dan minat. Kurikulum berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik berada pada posisi sentral dan aktif dalam belajar.

Pada Kurikulum 2013, penyusunan kurikulum dimulai dengan menetapkan standar kompetensi lulusan berdasarkan kesiapan peserta didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebutuhan. Setelah kompetensi ditetapkan kemudian ditentukan kurikulumnya yang terdiri dari kerangka dasar kurikulum dan struktur kurikulum. Satuan pendidikan dan guru tidak diberikan kewenangan menyusun silabus, tapi disusun pada tingkat nasional. Guru lebih diberikan kesempatan mengembangkan proses pembelajaran tanpa harus dibebani dengan tugas-tugas penyusunan silabus yang memakan banyak waktu dan memerlukan penguasaan teknis penyusunan yang memberatkan guru.

KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Penyusunan KTSP berprinsip pada Kurikulum Berbasis Sekolah (KBS) yang diimplementasikan untuk memberdayakan daerah dan sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengelola serta menilai pembelajaran sesuai kondisi dan aspirasinya. Prinsip Pengelolaan KBS adalah kesatuan dalam kebijaksanaan dan keberagaman dalam pelaksanaan. Kesatuan dalam kebijaksanaan ditandai dengan sekolah-sekolah menggunakan perangkat dokumen KBS yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Sedangkan keberagaman dalam pelaksanaan ditandai dengan keberagaman silabus yang akan dikembangkan oleh sekolah masing-masing sesuai dengan karakteristik sekolahnya.

KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Penyusunan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk pendidikan dasar dan menengah. Pada prinsipnya, KTSP merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SI, namun pengembangannya diserahkan kepada sekolah agar sesuai dengan kebutuhan sekolah itu sendiri. Pelaksanaan KTSP mengacu pada Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan SI dan SKL

Kurikulum SMP Negeri 1 Gedangsari merupakan pedoman bagi sekolah untuk mengarahkan peserta didik menjadi : (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; dan (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mengarahkan peserta didik tersebut maka pola pikir dalam proses pembelajaran bertumpu pada peserta didik. Pola pikir pada proses pembelajaran dengan kurikulum ini antara lain : pembelajaran berpusat pada peserta didik, tercipta proses pembelajaran interaktif, menyatu dengan konteks lingkungannya, peserta didik cenderung aktif menyelidiki,

menuju dunia realita atau konkrit, berbasis tim dan bukan individual, pemberdayaan perilaku khas dan terintegrasi, mengarah pada alat multimedia, bersifat kooperatif, dan tumbuhnya pemikiran kritis pada peserta didik.

## **B. Landasan Hukum Pengembangan Kurikulum**

### **1. Landasan Yuridis**

Landasan yuridis merupakan ketentuan hukum yang dijadikan dasar untuk pengembangan kurikulum dan yang mengharuskan adanya pengembangan kurikulum baru.

Landasan yuridis kurikulum adalah :

- a. Pancasila dan UUD 1945
- b. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
- c. Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan-BSNP Tahun 2006
- d. Instruksi Presiden Republik Indonesia tahun 2010 tentang Pendidikan Karakter, Pembelajaran Aktif dan Pendidikan Kewirausahaan.
- e. Permendiknas RI No. 39 Th. 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan
- f. Permendiknas No. 39 Tahun 2009 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian

m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

## **2. Landasan Filosofis**

Landasan filosofis adalah landasan yang mengarahkan kurikulum kepada manusia apa yang akan dihasilkan kurikulum. Secara singkat kurikulum bertujuan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa akan datang bangsa, yang dikembangkan dari warisan nilai dan prestasi bangsa di masa lalu, serta kemudian diwariskan serta dikembangkan untuk kehidupan masa depan.

## **3. Landasan Empirik**

Landasan empirik memberikan arahan berdasarkan pelaksanaan kurikulum yang sedang berlaku di lapangan. Kondisi yang sedang berlaku di lapangan ini berupa : pertumbuhan ekonomi, geografis, karakterisasi budaya santun dan jujur pada peserta didik, dan pemecahan masalah lingkungan hidup serta ketahanan pangan.

## **4. Landasan Teoritik**

Kurikulum 2013 dikembangkan atas dasar teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standar adalah pendidikan yang menetapkan standar nasional sebagai kualitas minimal warganegara untuk suatu jenjang pendidikan.

## **C. Tujuan Pengembangan Kurikulum**

Kurikulum SMP Negeri 1 Gedangsari tahun 2017/2018 merupakan sejumlah program kegiatan yang menjadi garis besar kegiatan satuan pendidikan, disusun untuk memberi pedoman bagi pelaksanaan program-program satuan pendidikan, yang akan dilaksanakan

dalam jangka waktu satu tahun. Adapun tujuan pengembangan Kurikulum 2013 selaras dengan Tujuan Pendidikan nasional sebagaimana telah dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Secara singkatnya, undang-undang tersebut berharap pendidikan dapat membuat peserta didik menjadi kompeten dalam bidangnya. Di mana kompeten tersebut, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang telah disampaikan di atas, harus mencakup kompetensi dalam ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagaimana dijelaskan dalam penjelasan pasal 35 undang-undang tersebut.

#### **D. Prinsip Pengembangan Kurikulum**

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut.

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

2. Beragam dan terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, dan jenjang serta jenis pendidikan, tanpa membedakan agama,

suku, budaya, dan adat istiadat, serta status sosial ekonomi dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.

3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berkembang secara dinamis, dan oleh karena itu semangat dan isi kurikulum mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

5. Menyeluruh dan berkesinambungan

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan, dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.

6. Belajar sepanjang hayat

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan

informal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang searah pengembangan manusia seutuhnya.

7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

SMP Negeri 1 Gedangsari melaksanakan kurikulum dalam bentuk pengajaran berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut,

1. Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.
2. Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar, yaitu : (a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) belajar untuk memahami dan menghayati, (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
3. Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapatkan pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan/atau percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan

keterpaduan pengembangan pribadi peserta didik yang berdimensi ke-Tuhanan, keindividuan, kesosialan, dan moral.

4. Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat, dengan prinsip *tut wuri handayani, ing madya mangun karsa, ing ngarsa sung tulada* (di belakang memberikan daya dan kekuatan, di tengah membangun semangat dan prakarsa, di depan memberikan contoh dan teladan).
5. Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan multi media, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, dengan prinsip *alam takambang jadi guru* (semua yang terjadi, tergelar dan berkembang di masyarakat dan lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar, contoh, dan teladan).
6. Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial, dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.
7. Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antarkelas dan jenis serta jenjang pendidikan.

## **BAB II**

### **TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN**

#### **A. Tujuan Pendidikan Dasar.**

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Tujuan Pendidikan nasional sebagaimana telah dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

#### **B. Visi Sekolah**

Visi SMP Negeri 1 Gedangsari adalah "Beriman, Cerdas, Terampil, dan Berbudaya"

Visi ini dipilih untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Visi ini menjiwai seluruh warga sekolah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah.

Visi tersebut tercermin dalam indikator-indikator sebagai berikut

##### **1. Beriman**

- a. Tertib melaksanakan salat wajib secara berjamaah di sekolah.
- b. Tertib melaksanakan salat sunah duha di sekolah.
- c. Tertib melaksanakan peribadatan penyembelihan hewan qurban dan mendistribusikan dagingnya untuk warga sekolah dan lingkungan masyarakat luar sekolah.

## 2. Cerdas

- a. Unggul dalam perolehan nilai PPU dan UN
- b. Unggul dalam persaingan melanjutkan sekolah di SMA atau SMK

## 3. Terampil

- a. Unggul dalam lomba keagamaan baik tingkat kecamatan maupun daerah
- b. Unggul dalam lomba di bidang seni FLSSN
- c. Unggul dalam lomba olimpiade Matematika, IPA, dan IPS (OSN)
- d. Unggul dalam lomba olahraga OOSN

## 4. Berbudaya

- a. Unggul dalam aktivitas budaya di sekolah dan lingkungan masyarakat
- b. Unggul dalam pelaksanaan Literasi Sekolah yang inovatif
- c. Unggul dalam penerapan etika dan sopan santun di lingkungan sekolah dan masyarakat

### **C. Misi Sekolah**

Berdasarkan visi yang telah ditetapkan, maka sekolah memiliki langkah-langkah strategis ( misi ) untuk mewujudkannya. Adapun misi sekolah adalah :

- 1.1 Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan keagamaan bagi peserta didik di sekolah.
- 1.2 Meningkatkan efektivitas dan intensitas kegiatan keagamaan di sekolah
- 2.1 Mewujudkan sekolah inovatif dalam pembelajaran.
- 2.2 Memenuhi fasilitas sekolah yang relevan dan berwawasan ke depan.
- 2.3 Memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu dan tangguh.
- 2.4 Memberdayakan potensi kecerdasan yang dimiliki peserta didik.

- 3.1 Meningkatkan semangat berkompetisi, daya juang, dan tanggung jawab peserta didik.
- 3.2 Mewujudkan pembinaan kompetensi peserta didik secara kompetitif.
- 4.1 Mengembangkan nilai-nilai budaya luhur masyarakat
- 4.2 Meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan budaya di sekolah dan lingkungan masyarakat.
- 4.3 Meningkatkan pelaksanaan norma-norma etika dan sopan santun sesuai adat tradisi yang bernilai luhur..

#### **D. Tujuan Sekolah**

Tujuan sekolah merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah, agar komunikatif dan dapat diukur. Tujuan sekolah sebagai berikut :

- 1.1 Sekolah mampu meningkatkan pengetahuan keagamaan bagi peserta didik.
- 1.2 Sekolah mampu meningkatkan penghayatan dan pengamalan keagamaan bagi peserta didik.
- 1.3 Sekolah mampu menyediakan fasilitas keagamaan untuk peribadatan semua warga sekolah
- 2.1 Sekolah mampu menghasilkan Dokumen 1 KTSP dengan lengkap.
- 2.2 Sekolah mampu menyediakan fasilitas pembelajaran yang lengkap dan berwawasan ke depan.
- 2.3. Sekolah mampu melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- 2.4 Sekolah mampu memenuhi semua guru berkualifikasi minimal S1 dan semua mengajar sesuai bidangnya.
- 3.1 Sekolah mampu melaksanakan pembinaan potensi peserta didik secara kompetitif.

3.2 Sekolah mampu melaksanakan pembinaan ekstra kurikuler dengan optimal.

4.1 Sekolah mampu meningkatkan kepedulain sosial peserta didik

4.2 Sekolah mampu menyelenggarakan program Literasi Sekolah yang inovatif

4.3. Sekolah mampu meningkatkan kontribusi dalam even budaya di lingkungan masyarakat

4.4 Sekolah mampu meningkatkan pembiasaan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun) di lingkungan sekolah

Tujuan sekolah tersebut secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu, untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan ( SKL ). Kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah sesuai Standar Kompetensi Lulusan untuk Sekolah Menengah Pertama sesuai Permendikbud nomor 54 tahun 2013 sebagai berikut :

| No | Dimensi      | Kualifikasi Kemampuan  |
|----|--------------|--|
| 1  | Sikap        | Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya |
| 2  | Pengetahuan  | Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak nyata          |
| 3  | Keterampilan | Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sejenis  |

## **Bab III**

### **Struktur dan Muatan Kurikulum**

#### **A. Struktur Kurikulum**

Struktur kurikulum menggambarkan konseptualisasi konten kurikulum dalam bentuk mata pelajaran, posisi konten/mata pelajaran dalam kurikulum, distribusi konten/mata pelajaran dalam semester atau tahun, beban belajar untuk mata pelajaran dan beban belajar per minggu untuk setiap siswa. Struktur kurikulum adalah juga merupakan aplikasi konsep pengorganisasian konten dalam sistem belajar dan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran. Pengorganisasian konten dalam sistem belajar yang digunakan adalah sistem semester sedangkan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran berdasarkan jam pelajaran per semester.

Sesuai aturan yang berlaku, pada Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Gedangsari melaksanakan dua kurikulum, Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan kelas VIII dan Kurikulum Tahun 2006 untuk kelas IX sehingga Kurikulum SMP Negeri 1 Gedangsari memiliki dua struktur kurikulum.

#### **1. Struktur Kurikulum 2013**

Struktur kurikulum kelas VII dan VIII terdiri dari tiga kelompok, kelompok A meliputi mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan Bahasa Inggris. Kelompok B meliputi mata pelajaran Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, dan Prakarya. Kelompok C meliputi pelajaran Mulok wajib Bahasa Jawa.

Dalam tabel Struktur Kurikulum kelas VII dan kelas VIII berdasarkan Kurikulum 2013 sebagai berikut :

| Mata Pelajaran          |  |
|-------------------------|--|
| Kelompok A              |  |
| 1.                      | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti            |
| 2.                      | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan     |
| 3.                      | Bahasa Indonesia                             |
| 4.                      | Matematika                                   |
| 5.                      | Ilmu Pengetahuan Alam                        |
| 6.                      | Ilmu Pengetahuan Sosial                      |
| 7.                      | Bahasa Inggris                               |
| Kelompok B              |  |
| 1.                      | Seni Budaya                                  |
| 2.                      | Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan |
| 3.                      | Prakarya                                     |
| Kelompok C/ Mulok Wajib |  |
| 1.                      | Bahasa Jawa                                  |

Tabel Mata Pelajaran dan Alokasi Waktu Belajar Kelas VII dan Kelas VIII

| Mata Pelajaran                  |   | Alokasi Waktu Belajar Perminggu |            |
|---------------------------------|---|---------------------------------|------------|
|                                 |   | Kelas VII I                     | Kelas VIII |
| Kelompok A                      |   |                                 |            |
| 1                               | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti           | 3                               | 3          |
| 2                               | Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan    | 3                               | 3          |
| 3                               | Bahasa Indonesia                            | 6                               | 6          |
| 4                               | Matematika                                  | 5                               | 5          |
| 5                               | Ilmu Pengetahuan Alam                       | 5                               | 5          |
| 6                               | Ilmu Pengetahuan Sosial                     | 4                               | 4          |
| 7                               | Bahasa Inggris                              | 4                               | 4          |
| Kelompok B                      |   |                                 |            |
| 1                               | Seni Budaya                                 | 3                               | 3          |
| 2                               | Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | 3                               | 3          |
| 3                               | Prakarya                                    | 2                               | 2          |
| Kelompok C/Mulok Wajib          |   |                                 |            |
| 1                               | Bahasa Jawa                                 | 2                               | 2          |
| Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu |   | 40                              | 40         |

Catatan mata pelajaran IPA dan IPS dikembangkan sebagai mata pelajaran *integrative science* dan *integrative social studies*, bukan sebagai pendidikan disiplin ilmu. Keduanya sebagai pendidikan berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan alam. Di samping itu, tujuan pendidikan IPS menekankan pada

pengetahuan tentang bangsanya, semangat kebangsaan, patriotisme, serta aktivitas masyarakat di bidang ekonomi dalam ruang atau *space* wilayah NKRI. IPA juga ditujukan untuk pengenalan lingkungan biologi dan alam sekitarnya, serta pengenalan berbagai keunggulan wilayah nusantara.

Seni Budaya terdiri atas empat aspek, yakni Seni Rupa, Seni Musik, Seni Tari, dan Seni Teater. Sesuai dengan kemampuan (guru dan fasilitas) pada satuan pendidikan yang ada mata pelajaran Seni Budaya untuk SMP Negeri 1 Gedangsari berupa Seni Tari. Bahasa Jawa masuk pada kelompok tambahan Kelompok C sebagai mata pelajaran Muatan Lokal wajib dengan alokasi waktu pelajaran 2

## 2. Struktur Kurikulum 2006

Struktur kurikulum kelas IX sesuai dengan Standar Isi memuat lima kelompok mata pelajaran yakni : Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, Kelompok mata pelajaran Kewarganegaraan dan Kepribadian, Kelompok Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Kelompok Estetika, dan Kelompok Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

Tabel Struktur Kurikulum kelas IX sebagai berikut :

| Mata Pelajaran  |   |
|---|---|
| Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia          |   |
| 1.  | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti         |
| Kelompok mata pelajaran Kewarganegaraan dan Kepribadian |   |
| 1.  | Pendidikan Kewarganegaraan                |
| Kelompok Ilmu Pengetahuan dan Teknologi                 |   |
| 1.  | Bahasa Indonesia                          |
| 2.  | Bahasa Inggris                            |
| 3.  | IPA                                       |
| 4.  | IPS                                       |
| 5.  | Matematika                                |
| 6.  | TIK                                       |
| 7.  | Bahasa Jawa                               |
| Kelompok Estetika                                       |   |
| 1.  | Seni Budaya                               |
| Kelompok Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan               |   |
| 1.  | Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan |

Tabel Mata Pelajaran dan Alokasi Waktu Belajar Kelas IX

| Komponen Mata Pelajaran                       | Kelas dan Alokasi Waktu Belajar Perminggu |
|---|---|
|   | IX  |
| A. Mata Pelajaran                             |   |
| 1. Pendidikan Agama                           | 2   |
| 2. Pendidikan Kewarganegaraan                 | 2   |
| 3. Bahasa Indonesia                           | 5 (4+1)                                   |
| 4. Bahasa Inggris                             | 5 (4+1)                                   |
| 5. Matematika                                 | 5 (4+1)                                   |
| 6. Ilmu Pengetahuan Alam                      | 5 (4+1)                                   |
| 7. Ilmu Pengetahuan Sosial                    | 4   |
| 8. Seni Budaya                                | 2   |
| 9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 2   |
| 10. Teknologi Informasi dan Komunikasi        | 2   |
| B. Muatan Lokal                               |   |
| 1. Bahasa Jawa                                | 2   |
| Jumlah  | 36  |

Untuk kelas IX jumlah mata pelajaran yang diajarkan di SMP Negeri 1 Gedangsari berjumlah sepuluh mata pelajaran dan ditambah satu mata pelajaran berupa muatan lokal, sehingga jumlah keseluruhan adalah sebelas mata pelajaran (11). Adapun jumlah jam pelajaran sesuai aturan yang berlaku (Standar Isi) sekurang-kurangnya 32 (tiga puluh dua) dan satuan pendidikan dapat menambah dengan 4 (empat) jam pelajaran pada mata pelajaran tertentu dengan waktu pelajaran 40 menit, sehingga jumlah jam mata pelajaran adalah 36 (tiga puluh enam) jam. Penambahan 4 (empat) jam pelajaran di SMP Negeri 1 Gedangsari digunakan untuk menambah 4 (empat) mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam, masing-masing satu (1) jam pelajaran.

Penambahan jam pada empat mata pelajaran tersebut dimaksudkan agar peserta didik lebih siap menghadapi Ujian Nasional dan juga peningkatan nilai rata-rata Ujian Nasional. Berbeda dengan kelas VII dan kelas VIII, untuk mata pelajaran Seni Budaya kelas IX

berdasarkan kondisi guru dan fasilitas yang ada maka Seni Rupa menjadi mata pelajaran Seni Budaya.

## B. Muatan Kurikulum

### 1. Mata Pelajaran

Muatan kurikulum SMP Negeri 1 Gedangsari meliputi sejumlah mata pelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai Kelas VII sampai dengan Kelas IX. Akan tetapi sesuai aturan yang berlaku maka pada Tahun Pelajaran 2017/2018 kelas VII dan kelas VIII menerapkan Kurikulum 2013 sedangkan kelas IX masih tetap menerapkan Kurikulum 2006.

Tabel Mata Pelajaran Kelas VII dan VIII, SMP Negeri 1 Gedangsari sebagai berikut

| Mata Pelajaran          |  |
|-------------------------|--|
| Kelompok A              |  |
| 1.                      | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti            |
| 2.                      | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan     |
| 3.                      | Bahasa Indonesia                             |
| 4.                      | Matematika                                   |
| 5.                      | Ilmu Pengetahuan Alam                        |
| 6.                      | Ilmu Pengetahuan Sosial                      |
| 7.                      | Bahasa Inggris                               |
| Kelompok B              |  |
| 1.                      | Seni Budaya                                  |
| 2.                      | Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan |
| 3.                      | Prakarya                                     |
| Kelompok C/ Mulok Wajib |  |
| 1.                      | Bahasa Jawa                                  |

Tabel Mata Pelajaran kelas IX, SMP Negeri 1 Gedangsari

| Mata Pelajaran  |                                   |
|---|-----------------------------------|
| Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia          |                                   |
| 1.  | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti |
| Kelompok mata pelajaran Kewarganegaraan dan Kepribadian |                                   |
| 1.  | Pendidikan Kewarganegaraan        |
| Kelompok Ilmu Pengetahuan dan Teknologi                 |                                   |
| 1.  | Bahasa Indonesia                  |
| 2.  | Bahasa Inggris                    |
| 3.  | IPA                               |
| 4.  | IPS                               |

|   |   |
|---|---|
| 5   | Matematika                                |
| 6   | TIK                                       |
| 7   | Bahasa Jawa                               |
| Kelompok Estetika                         |   |
| 1   | Seni Budaya                               |
| Kelompok Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan |   |
| 1   | Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan |

## 2. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran lain dan atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri. Substansi muatan lokal ditentukan oleh sekolah, tidak terbatas pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan. Muatan lokal merupakan mata pelajaran, sehingga sekolah harus mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. Sekolah dapat menyelenggarakan satu mata pelajaran muatan lokal setiap semester, atau dua mata pelajaran muatan lokal dalam satu tahun. Muatan lokal yang menjadi ciri khas daerah ( Provinsi DIY ) dan diterapkan di SMP Negeri 1 Gedangsari adalah Bahasa Jawa wajib diajarkan di kelas VII, VIII, maupun kelas IX dengan waktu pembelajaran 2 jam setiap minggu.

## 3. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri dibagi menjadi dua jenis kegiatan yakni pengembangan diri terprogram dan tidak terprogram. Dalam pengembangan diri terprogram bentuknya berupa layanan konseling dan ekstra kurikuler.

Struktur pengembangan diri disusun sebagai berikut :

| No | Jenis Kegiatan                    | Kelas   |         |       |
|----|-----------------------------------|---------|---------|-------|
|    |                                   | VII     | VIII    | IX    |
| 1  | Pengembangan Diri Terprogram      |         |         |       |
|    | a. Pelayanan Konseling            | wajib   | wajib   | wajib |
|    | 1. kehidupan pribadi              | wajib   | wajib   | wajib |
|    | 2. kemampuan sosial               | wajib   | wajib   | wajib |
|    | 3. kesiapan belajar               | wajib   | wajib   | wajib |
|    | 4. wawasan dan perencanaan karir  | wajib   | wajib   | wajib |
|    | b. Ekstra Kurikuler               |         |         |       |
|    | 1. Kepramukaan                    | wajib   | pilihan | -     |
|    | 2. Olah raga                      |         |         |       |
|    | a. bola voly                      | pilihan | pilihan | -     |
|    | b. atletik                        | pilihan | pilihan | -     |
|    | c. basket                         | pilihan | pilihan | -     |
|    | d. catur                          | pilihan | pilihan | -     |
| \  | 4. Kesenian                       |         |         |       |
|    | a. karawitan                      | pilihan | pilihan | -     |
|    | b. seni tari                      | pilihan | pilihan | -     |
|    | c. paduan suara/koor              | pilihan | pilihan | -     |
|    | d. drumb band                     | pilihan | pilihan | -     |
|    | d. band remaja                    | pilihan | pilihan | -     |
|    | e. hadroh                         | pilihan | pilihan |       |
|    | 5. Bahasa                         |         |         |       |
|    | a. conversitions                  | pilihan | pilihan | -     |
|    | b. sesorah                        | pilihan | pilihan | -     |
|    | c. buletin/majalah sekolah DANGSA | pilihan | pilihan | -     |
|    | d. majalah dinding                | pilihan | pilihan | -     |

Keterangan

1. Layanan konseling secara khusus dilaksanakan guru Bimbingan Konseling (BK) sedangkan secara umum pada masing-masing mata pelajaran. Jadwal dan ketentuan

lebih lanjut tentang layanan konseling diatur tersendiri di bawah koordinasi guru BK.

2. Setiap peserta didik wajib mengikuti kegiatan ekstra kurikuler wajib dan wajib mengikuti satu kegiatan ekstra kurikuler pilihan sesuai dengan minat dan bakatnya. Peserta didik dapat memilih lebih dari dua kegiatan dengan izin orang tua.
3. Pembimbingan, jadwal, dan ketentuan bimbingan lebih lanjut diatur tersendiri di bawah koordinasi guru BK.

Keberhasilan semua kegiatan ekstra kurikuler terukur melalui lomba yang rutin diadakan oleh Dinas Pendidikan baik berupa OSN, FLSSN maupun kegiatan lomba yang diadakan lembaga swasta. Khusus untuk majalah dinding dan buletin sekolah indikatornya mampu menerbitkan dua edisi buletin setiap semester. Keberhasilan kegiatan tersebut juga teruji melalui pentas seni sekolah yang diadakan secara rutin setiap tahun pada saat acara penyerahan peserta didik/perpisahan. Kegiatan pengembangan diri Pramuka wajib dilaksanakan oleh peserta didik kelas VII dan kelas VIII, sedangkan pengembangan diri yang lain merupakan pilihan sesuai bakat dan minatnya. Pada umumnya, program tersebut dilaksanakan 1 kali dalam seminggu atau disesuaikan menurut kebutuhan/saat ada acara perlombaan. Program pengembangan diri dari pelajaran agama Islam dilakukan melalui kegiatan tadarus bersama, salat berjamaah Zuhur dan salat duha.

Peserta didik kelas IX tidak diperkenankan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler. Alokasi waktu pengembangan diri diganti untuk kegiatan matrikulasi dan pendalaman materi empat mata pelajaran Ujian Nasional (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam), dan mata pelajaran Ujian Sekolah

Berstandar Nasional meliputi Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Adapun pengembangan diri tidak terprogram meliputi perilaku dan adat kebiasaan di lingkungan sekolah yang berorientasi pada nilai-nilai karakter. Struktur program kegiatan tersebut seperti terlihat pada tabel berikut :

| No | Jenis Kegiatan                          | Kelas |       |       |
|----|---|-------|-------|-------|
|    |   | VII   | VIII  | IX    |
| 2  | Pengembangan Diri Tidak Terprogram      |       |       |       |
|    | a. Rutin                                | wajib | wajib | wajib |
|    | 1. upacara bendera                      | wajib | wajib | wajib |
|    | 2. apel                                 | wajib | wajib | wajib |
|    | 3. salat zuhur berjamaah                | wajib | wajib | wajib |
|    | 4. pemeliharaan kebersihan kelas        | wajib | wajib | wajib |
|    | b. Spontan                              |       |       |       |
|    | 1. memberi dan menerima salam           | wajib | wajib | wajib |
|    | 2. membuang sampah pada tempatnya       | wajib | wajib | wajib |
|    | 3. budaya antri                         | wajib | wajib | wajib |
|    | 4. mengatasi silang pendapat antarteman | wajib | wajib | wajib |
|    | c. Keteladanan                          |       |       |       |
|    | 1. berpakaian rapi dan tertib           | wajib | wajib | wajib |
|    | 2. bersikap santun                      | wajib | wajib | wajib |
|    | 3. berbahasa yang baik dan benar        | wajib | wajib | wajib |
|    | 4. rajin membaca                        | wajib | wajib | wajib |
|    | 5. memberikan penghargaan               | wajib | wajib | wajib |
|    | 6. menghargai waktu                     | wajib | wajib | wajib |

Setiap peserta didik wajib mengikuti dan melaksanakan kegiatan pengembangan diri tidak terprogram dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Semua pendidik wajib dan bertanggung jawab atas pelaksanaan pengembangan diri tidak terprogram tersebut.

#### **4. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa**

Pendidikan budaya dan karakter bangsa bukan merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri atau merupakan nilai yang diajarkan. Akan tetapi pendidikan ini lebih pada upaya penanaman nilai-nilai baik melalui mata pelajaran, program pengembangan diri maupun budaya sekolah. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa tertuang dalam silabus maupun rencana pelaksanaan program ( RPP ). Indikator nilai-nilai budaya dan karakter bangsa meliputi indikator sekolah dan kelas serta indikator untuk mata pelajaran.

Indikator sekolah dan kelas adalah penanda yang digunakan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sekolah sebagai lembaga pelaksana pendidikan budaya dan karakter bangsa. Indikator ini berkenaan dengan penanaman nilai secara rutin dalam bentuk perilaku sehari-hari, misalnya : piket kelas / disiplin, ketertiban berpakaian seragam, ibadah salat zuhur dan Jumat, berdoa sebelum dan mengakhiri pelajaran, membudayakan 5 S ( senyum, sapa, salam, sopan, dan santun ) saat berinteraksi dengan warga sekolah, bakti sosial, dan memperingati hari besar agama.

Indikator mata pelajaran menggambarkan perilaku afektif berakhlak mulia dan afektif kepribadian seorang peserta didik berkenaan dengan mata pelajaran tertentu. Penanaman nilai afektif untuk mata pelajaran ini meliputi : santun, percaya diri, kreatif, demokratis, kerja sama, berani mengambil keputusan, menghargai prestasi teman, cermat, sabar mendengarkan orang lain, jujur, meminta dan memberi maaf, tertib, penuh perhatian, mengucapkan terima kasih, menepati janji, kerja keras, komunikatif, cinta damai, tanggung jawab, dan disiplin.

Pembelajaran pendidikan budaya dan karakter bangsa menggunakan pendekatan proses belajar aktif dan berpusat pada anak, dilakukan melalui berbagai kegiatan di kelas, sekolah, dan masyarakat. Di kelas dikembangkan melalui kegiatan belajar yang

biasa dilakukan guru dengan cara terintegrasi. Penanaman budaya lokal berupa permainan tradisional khas Daerah Istimewa Yogyakarta dan juga Jawa, direalisasikan pada pelajaran olahraga, sedangkan kesenian tradisional berupa tari-tarian dimasukkan pada mata pelajaran Seni Tari.

Di sekolah dikembangkan dengan upaya pengkondisian atau hal yang dilakukan sehari-hari sebagai bagian dari budaya sekolah, sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk memunculkan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa, salah satunya penanaman nilai saling menghormati dan menghargai. Di masyarakat dikembangkan melalui kegiatan yang menumbuhkan rasa cinta tanah air ( kunjung museum, karya wisata, persami ) dan pengabdian masyarakat untuk menumbuhkan kepedulian dan kesetiakawanan sosial ( mengunjungi teman / keluarga yang sakit, takziah tetangga sekolah / keluarga peserta didik, membantu warga yang terkena musibah, berpartisipasi dalam acara bersih desa ).

Penilaian dilakukan secara terus menerus oleh guru dengan mengacu pada indikator pencapaian nilai-nilai budaya dan karakter. Melalui pengamatan saat peserta didik melakukan suatu tindakan, guru dapat memberikan penilaian pada peserta didik. Guru dapat juga memberi tugas yang berisikan suatu persoalan atau kejadian yang memberikan kesempatan kepada peserta didik menunjukkan nilai yang dimiliki.

Mulai tahun pelajaran 2017/2018 sekolah berupaya mengembangkan kegiatan Literasi Sekolah. Literasi Sekolah adalah suatu gerakan sekolah dengan dukungan kolaboratif seluruh warga sekolah. Upaya awal yang ditempuh berupa pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran pada hari-hari yang ditentukan. Ketika pembiasaan sudah terbentuk, selanjutnya diarahkan pada tahap pengembangan berupa kegiatan produktif menghasilkan karya. Karya peserta didik dapat berupa karya fiksi maupun nonfiksi. Karya-karya peserta didik akan dipublikasikan dalam bentuk antologi

karya kelas, majalah dinding, dan karya-karya terpilih dipublikasikan dalam majalah sekolah Dangsa.

## 5. Beban Belajar

Beban belajar ditentukan berdasarkan penggunaan sistem pengelolaan program pendidikan yang berlaku di sekolah pada umumnya saat ini, yaitu menggunakan sistem paket. Sistem paket adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang mewajibkan peserta didik mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang telah ditetapkan. Adapun beban belajar yang wajib diikuti peserta didik berupa kegiatan tatap muka, penugasan terstruktur (PT) dan kegiatan mandiri tidak terstruktur (KMTT) dalam Kurikulum 2013 kegiatan ini disebut Penugasan baik Penugasan Proyek maupun Penugasan Produk/hasil..

Dalam satu minggu peserta didik wajib mengikuti 36 jam pelajaran untuk kelas IX dan 40 jam pelajaran bagi kelas VII dan Kelas VIII. Alokasi waktu untuk setiap pembelajaran adalah 40 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan penugasan terstruktur (PT) dan kegiatan mandiri tidak terstruktur (KMTT) sesuai dengan sistem paket tersebut adalah 0% - 50% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan. Penugasan terstruktur dilakukan untuk semua mata pelajaran dengan tujuan mempertegas konsep yang diterima oleh peserta didik. sedangkan kegiatan mandiri tidak terstruktur bersifat memperkaya wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang diterima. Semua itu dimaksudkan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan, dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik.

| Semester | Jumlah Minggu | Minggu Efektif | Minggu Tidak Efektif | Jumlah Hari Efektif |
|----------|---------------|----------------|----------------------|---------------------|
| 1        | 26            | 19             | 7                    | 110                 |
| 2        | 26            | 18             | 8                    | 101                 |
| Jumlah   | 52            | 37             | 15                   | 211                 |

Tabel Waktu Belajar di Sekolah

| No | Hari             | Jam Belajar |            |
|----|------------------|-------------|------------|
|    |                  | Jam Masuk   | Jam Pulang |
| 1  | Senin dan Selasa | 07.15       | 13.30      |
| 2  | Jumat            | 07.15       | 10.50      |
| 3  | Rabu dan Kamis   | 07.15       | 12.55      |
| 4  | Sabtu            | 07.15       | 11.30      |

**Catatan**

Jam masuk dan jam pulang semua kelas, baik kelas VII, VIII, maupun IX sama, untuk hal tersebut maka ada penambahan 4 jam pelajaran bagi kelas IX berupa mata pelajaran Bimbingan dan Konseling masuk ke kelas.

**6. Ketuntasan Belajar**

Ketuntasan belajar setiap indikator yang dikembangkan sebagai suatu pencapaian hasil belajar dari suatu kompetensi dasar berkisar antara 0-100%. Kriteria ketuntasan untuk masing-masing indikator secara nasional adalah 75%. Sekolah harus menentukan kriteria ketuntasan minimal sebagai target pencapaian kompetensi (TPK) dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik, kompleksitas indikator pencapaian kompetensi, serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran.

Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM ) ditetapkan pada awal tahun pelajaran. KKM ditetapkan oleh forum MGMP sekolah. Penentuan / penetapan KKM mata pelajaran diawali dengan analisis KKM, analisis tersebut meliputi indikator pencapaian smasingmasing Kompetensi Dasar dan Standar Kompetensi baru kemudian akan didapat KKM untuk masing-masing mata pelajaran. Analisis KKM dengan mempertimbangkan unsur kompleksitas ( kesulitan dan kerumitan ), daya dukung ( sarana / prasarana, kesiapan guru, lingkungan, biaya ), dan intake ( kemampuan peserta didik ). Sekolah

secara bertahap dan berkelanjutan selalu mengusahakan peningkatan KKM untuk mencapai KKM ideal.

Untuk mencapai tingkat KKM yang telah ditetapkan setiap hasil ulangan harian dianalisis, peserta didik yang belum memenuhi standar KKM diberi perlakuan berupa perbaikan dan atau remedial. Pemberian perbaikan diusahakan maksimal dua kali hingga peserta didik mencapai KKM yang ditentukan atau diberi tugas lain dengan mempertimbangkan SK dan KD yang diajarkan. Bagi peserta didik yang nilainya telah memenuhi standar KKM setiap ulangan harian maka diberlakukan program pengayaan. Pelaksanaan program pengayaan diserahkan pada pendidik dengan mempertimbangkan tujuan

Berikut ini tabel nilai ketuntasan belajar minimal ( KKM) yang menjadi target pencapaian kompetensi tahun pelajaran 2017 / 2018

| No        | Mata Pelajaran  | KKM Kelas |      |       |
|-----------|---|-----------|------|-------|
|           |   | VII       | VIII | IX    |
| 1         | Pendidikan Agama  | 75        | 76   | 77    |
| 2         | Pendidikan Kewarganegaraan  | 75        | 76   | 77    |
| 3         | Bahasa Indonesia  | 75        | 75   | 76    |
| 4         | Bahasa Inggris  | 75        | 75   | 76    |
| 5         | Matematika  | 75        | 75   | 76    |
| 6         | Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)   | 75        | 76   | 77    |
| 7         | Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)   | 75        | 76   | 77    |
| 8         | Seni Budaya   | 75        | 76   | 77    |
| 9         | Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan                                       | 75        | 76   | 77    |
| 10        | Prakarya kelas VII dan kelas VIII sedangkan, Teknologi Informatika kelas IX | 75        | 76   | 77    |
| 11        | Bahasa Jawa   | 75        | 76   | 77    |
| Rata-rata |   | 75        | 75.6 | 76.63 |

Catatan : Kompetensi sikap spiritual dan sosial dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai Baik (B).

Tabel Interval Nilai dan Predikatnya

| No | Kelas | Mata Pelajaran  | KKM | Interval                               | Predikat         | Keterangan                           |
|----|-------|---|-----|--|------------------|--------------------------------------|
| 1  | VII   | Semua Mata Pelajaran  | 75  | 92 – 100<br>83 – 92<br>75 – 83<br>< 75 | A<br>B<br>C<br>D | Amat Baik<br>Baik<br>Cukup<br>Kurang |
| 2  | VIII  | Pendidikan Agama<br>Pendidikan Kewarganegaraan<br>Ilmu Pengetahuan Alam<br>Seni Budaya<br>Pendidikan Jasmani<br>Prakarya<br>Bahasa Jawa | 76  | 92 – 100<br>84 – 92<br>76 – 84<br>< 76 | A<br>B<br>C<br>D | Amat Baik<br>Baik<br>Cukup<br>Kurang |
|    |       | Bahasa Indonesia<br>Bahasa Inggris<br>Matematika<br>Ilmu Pengetahuan Sosial   | 75  | 92 – 100<br>83 – 92<br>75 – 83<br>< 75 | A<br>B<br>C<br>D | Amat Baik<br>Baik<br>Cukup<br>Kurang |

Tolok ukur pencapaian KKM juga didasarkan pada kegiatan ulangan tengah semester atau penilaian tengah semester UTS/PTS, ulangan akhir semester atau penilaian akhir semester UAS/PAS, ulangan kenaikan kelas (UKK), dan keberhasilan dari seluruh pembelajaran dapat diukur melalui keberhasilan menempuh ujian sekolah (US) maupun ujian nasional (UN), tentang segala aturan dan penyelenggaraan UH/PH, UTS/PTS, UAS/PAS, UKK, US, dan UN termaktub dalam Peraturan Akademik SMP Negeri 1 Gedangsari (terlampir).

Karena semua sekolah di Kabupaten Gunungkidul diwajibkan menerima peserta didik berkebutuhan khusus (ABK) maka sekolah wajib menjadi sekolah inklusi. KKM untuk anak berkebutuhan khusus berbeda dengan KKM reguler. Perbedaan ini didasarkan pada kemampuan peserta didik inklusif setelah mendapatkan assesmen dari lembaga berwenang. Berdasarkan kemampuan peserta didik berkebutuhan khusus/ ABK baik kelas VII, VIII, maupun kelas IX, maka KKM mereka berbeda dengan peserta didik kategori reguler. KKM untuk peserta didik berkebutuhan khusus SMP Negeri 1 Gedangsari tertuang dalam tabel berikut :

Tabel KKM Peserta Didik Berkebutuhan Khusus/ ABK

| No        | Mata Pelajaran  | KKM Kelas |       |       |
|-----------|---|-----------|-------|-------|
|           |   | VII       | VIII  | IX    |
| 1         | Pendidikan Agama  | 60        | 61    | 63    |
| 2         | Pendidikan Kewarganegaraan  | 50        | 50    | 55    |
| 3         | Bahasa Indonesia  | 50        | 50    | 55    |
| 4         | Bahasa Inggris  | 45        | 45    | 45    |
| 5         | Matematika  | 45        | 45    | 45    |
| 6         | Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)   | 45        | 45    | 45    |
| 7         | Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)   | 45        | 45    | 50    |
| 8         | Seni Budaya   | 50        | 50    | 55    |
| 9         | Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan                                       | 50        | 50    | 55    |
| 10        | Prakarya kelas VII dan kelas VIII sedangkan, Teknologi Informatika kelas IX | 50        | 50    | 55    |
| 11        | Bahasa Jawa   | 50        | 50    | 55    |
| Rata-rata |   | 49.09     | 49.18 | 52.54 |

Tabel Interval Nilai dan Predikatnya

| No | Kelas  | Mata Pelajaran   | KKM      | Interval | Predikat  | Keterangan |
|----|--|------------------|----------|----------|-----------|------------|
| 1  | VII  | Pendidikan Agama | 60       | 87 – 100 | A         | Amat Baik  |
|    |  |                  |          | 74 – 87  | B         | Baik       |
|    |  |                  |          | 60 – 74  | C         | Cukup      |
|    | < 60   | D                |          | Kurang   |           |            |
|    | Pendidikan Kewarganegaraan<br>Bahasa Indonesia<br>Seni Budaya<br>Pendidikan Jasmani<br>Prakarya<br>Bahasa Jawa | 50               | 84 – 100 | A        | Amat Baik |            |
|    | 67 – 84  |                  | B        | Baik     |           |            |
|    | 50 – 67  |                  | C        | Cukup    |           |            |
|    | < 50   |                  | D        | Kurang   |           |            |
|    | Bahasa Inggris<br>Matematika<br>Ilmu Pengetahuan Alam<br>Ilmu Pengetahuan Sosial                               | 45               | 83 – 100 | A        | Amat Baik |            |
|    | 64 – 83  |                  | B        | Baik     |           |            |
|    | 45 – 64  |                  | C        | Cukup    |           |            |
|    | < 45   |                  | D        | Kurang   |           |            |
| 2  | VIII   | Pendidikan Agama | 61       | 87 – 100 | A         | Amat Baik  |
|    |  |                  |          | 74 – 87  | B         | Baik       |
|    |  |                  |          | 61 – 74  | C         | Cukup      |
|    | < 61   | D                |          | Kurang   |           |            |
|    | Pendidikan Kewarganegaraan<br>Bahasa Indonesia<br>Seni Budaya<br>Pendidikan Jasmani<br>Prakarya<br>Bahasa Jawa | 50               | 84 – 100 | A        | Amat Baik |            |
|    | 67 – 84  |                  | B        | Baik     |           |            |
|    | 50 – 67  |                  | C        | Cukup    |           |            |
|    | < 50   |                  | D        | Kurang   |           |            |
|    | Bahasa Inggris<br>Matematika<br>Ilmu Pengetahuan Alam<br>Ilmu Pengetahuan Sosial                               | 45               | 83 – 100 | A        | Amat Baik |            |
|    | 64 – 83  |                  | B        | Baik     |           |            |
|    | 45 – 64  |                  | C        | Cukup    |           |            |
|    | < 45   |                  | D        | Kurang   |           |            |

## **7. Kenaikan Kelas dan Kelulusan**

Dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005, Pasal 72 ayat 1 maka :

### **a. Kenaikan Kelas**

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran. Kriteria kenaikan kelas berlaku setelah peserta didik memenuhi persyaratan berikut, yaitu:

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam 2 semester pada tahun yang diikuti
2. Deskripsi sikap Baik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan
3. Nilai ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan minimal Baik
4. Tidak memiliki lebih dari dua mapel yang masing-masing nilai kompetensi pengetahuan dan/atau kompetensi keterampilannya di bawah KKM atau belum tuntas ( nilai minimal ketidaktuntasan adalah 50 ).
5. Kehadiran di kelas mencapai minimal 95%. (kecuali sakit atau keperluan yang sangat mendesak, misalnya naik haji)

Sekolah menetapkan target kenaikan kelas sebagai berikut :

1. kenaikan kelas untuk setiap jenjang kelas 100%
2. kenaikan nilai rata-rata untuk semua mata pelajaran pada setiap tahun 2
3. kenaikan nilai rata-rata untuk semua mata pelajaran yang melampaui KKM sebanyak 100%

### **b. Kelulusan**

Sesuai dengan Permendiknas No.59 Tahun 2011 tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik dari Satuan Pendidikan dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah, Bab II Pasal 2, peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan setelah :

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.

2. Memperoleh nilai minimal/tuntas baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran, terdiri dari seluruh mata pelajaran.
  - a. kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
  - b. kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
  - c. kelompok mata pelajaran estetika, dan
  - d. kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan
3. Lulus Ujian Sekolah (US)
4. Mengikuti Ujian Nasional (UN) seluruh mata pelajaran sesuai jadwal
5. Kehadiran di kelas mencapai minimal 95% (kecuali sakit atau keperluan yang sangat mendesak, misalnya : naik haji)
6. Memperoleh nilai kepribadian dan akhlak mulia minimal baik (B)
7. Kelulusan dan kriteria kelulusan ditetapkan melalui rapat dewan guru

Sekolah menetapkan target kelulusan sebagai berikut :

- a. kelulusan mencapai 100%
- b. ada kenaikan rata-rata nilai UN setiap tahunnya 0,25

Untuk tujuan tersebut sekolah mengupayakan :

- a. bimbingan belajar pada sore hari dan bedah SKL dari lembaga swasta
- b. pendalaman materi baik tingkat sekolah, dinas kabupaten maupun provinsi dan lembaga swasta lainnya
- c. pembelajaran homogenitas berdasar ranking peserta didik saat melaksanakan pendalaman materi/latihan ujian nasional

Bagi peserta didik yang belum lulus sekolah mengupayakan :

- a. bekerja sama dengan Dinas Pendidikan bagian pendidikan luar sekolah (PLS) untuk mengikutikan peserta didik tersebut menempuh ujian paket B
- b. memberi kesempatan pada peserta didik tersebut untuk mengulang kembali pembelajaran di kelas IX pada tahun pelajaran berikutnya

## **8. Pendidikan Kecakapan Hidup**

Kurikulum SMP Negeri 1 Gedangsari memasukkan pendidikan kecakapan hidup, yang mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik dan / atau kecakapan vokasional. Pendidikan tersebut terintegrasi pada setiap mata pelajaran dan kegiatan pengembangan diri/ekstra kurikuler.

Pendidikan kecakapan hidup dapat merupakan bagian integral dari pendidikan semua mata pelajaran dan / atau berupa paket / modul yang direncanakan secara khusus. Pendidikan kecakapan hidup dapat diperoleh peserta didik dari satuan pendidikan yang bersangkutan dan / atau dari satuan pendidikan formal lain dan / atau nonformal.

Untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) sekolah akan menyelenggarakan program keterampilan yang disesuaikan dengan potensi yang ada. Potensi yang dimaksud berupa kemampuan peserta didik, sarana dan prasarana, nara sumber/instruktur, dan prospek masa depan. Keterampilan tersebut diharapkan menjadi kecakapan hidup (life skills) setelah peserta didik setelah menamatkan pendidikan dari sekolah karena berdasarkan kemampuan kognitifnya, anak berkebutuhan khusus di SMP Negeri 1 Gedangsari adalah tipe lamban belajar/slow learner. Tipe peserta didik seperti ini pada umumnya tidak akan melanjutkan pendidikan pada jenjang sekolah di atasnya.

## 9. Keunggulan Lokal dan Global

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi informasi dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain, yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik. Kurikulum SMP Negeri 1 Gedangsari mengangkat keunggulan lokal berupa seni tari dan seni karawitan. Adapun unggulan yang berorientasi pada globalisasi adalah conversation dan kegiatan Literasi Sekolah. Target pencapaian untuk program keunggulan lokal dan global tertuang dalam tabel berikut :

Tabel Target Pencapaian Program Keunggulan Lokal dan Global

| No | Jenis Unggulan       | Target Pencapaian   |
|----|----------------------|---|
| 1  | Seni Tari/lokal      | 1. juara 1 dalam lomba tari tingkat kabupaten<br>2. tampil prima pada pentas seni sekolah<br>3. berpartisipasi dalam kegiatan sosial budaya |
| 2  | Seni Karawitan/lokal | 1. juara 3 dalam lomba karawitan tingkat kabupaten<br>2. tampil prima dalam acara pentas seni sekolah                                       |
| 3  | Conversetion/global  | 1. juara 3 dalam lomba story telling tingkat kabupaten<br>2. mengaplikasikan bahasa Inggris untuk komunikasi                                |
| 4  | Literasi Sekolah     | 1. terbit antologi karya peserta didik masing-masing kelas<br>2. penerbitan Majalah Dangsa dua kali terbit setiap semester                  |

## Bab IV

### Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Setiap permulaan tahun pelajaran, tim penyusun program di sekolah menyusun kalender pendidikan untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran selama satu tahun pelajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Pengaturan waktu belajar di sekolah mengacu kepada Standar Isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah / pemerintah daerah.

Adapun kalender pendidikan dan agenda kegiatan sekolah SMP Negeri 1 Gedangsari Tahun Pelajaran 2017/2018 (menyesuaikan dengan kalender pendidikan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul) disusun sebagai berikut :

Adapun agenda kegiatan sekolah SMP Negeri 1 Gedangsari Tahun Pelajaran 2017/2018 (menyesuaikan dengan kalender pendidikan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul) disusun sebagai berikut :

| No | Tanggal dan Bulan   | Kegiatan Sekolah   | Ket. |
|----|---|--|------|
| 1  | 3 s.d. 8 Juli 2017<br>8 Juli 2017<br>9 Juli 2017<br>9 s.d. 11 Juli 2017<br>17 Juli 2017<br>17 s.d. 19 Juli 2017<br><br>17 s.d. 30 Juli 2017 | Pendaftaran Peserta Didik Baru<br>Sawalan Keluarga Besar SMP Negeri 1 Gedangsari<br>Pengumuman Hasil Pendaftaran Peserta Didik Baru<br>Daftar Ulang Peserta Didik Baru<br>Hari pertama masuk Tahun Pelajaran 2017/2018<br>Pengenalan Lingkungan Sekolah Peserta Didik Baru (kelas VII)<br>Penyusunan Administrasi Guru dan Program Pembelajaran Semester 1 SMP Negeri 1 Gedangsari<br>Pembelajaran efektif |      |

|   |  |   |   |
|---|--|---|---|
|   |  |   |   |
| 2 | 17 Agustus 2017<br>21 s.d. 26 Agustus 2017   | Upacara HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-72<br>Pemilihan/reorganisasi OSIS masa bakti 2017/2018  |   |
| 3 | 1 September 2017<br>2 September 2017<br>4 s.d. 23 September 2017<br>9 September 2017<br>21 September 2017<br>25 s.d. 28 September<br>29 s.d. 30 September 2017 | Hari Raya Idul Adha 1438 Hijriah<br>Penyembelihan Hewan Kurban<br>Lomba Memasak Daging Hewan Kurban<br>Mulai kegiatan ekstra kurikuler/pengembangan diri<br>Matrikulasi/les Empat Mata Pelajaran UN untuk kelas IX<br>Hari Olahraga Nasional<br>Libur Tahun Baru 1439 Hijriah<br>Ulangan Tengah Semester 1 (UTS 1)<br>Lomba Olahraga dan Seni antar kelas |   |
| 4 | 2 s.d. 31 Oktober 2017<br>28 Oktober 2017  | Kegiatan ekstra kurikuler/pengembangan diri<br>Matrikulasi/les empat mata pelajaran UN untuk kelas IX<br>Lomba Hari Sumpah Pemuda (Bulan Bahasa dan Literasi)   |   |
| 5 | 1 s.d. 30 November 2017<br>6 s.d. 18 November 2017<br>25 November 2017   | Kegiatan ekstra kurikuler/pengembangan diri dan<br>Matrikulasi/les empat mata pelajaran UN untuk kelas IX<br>Supervisi Kinerja Guru dari Kepala Sekolah<br>Hari Guru Nasional   |   |
| 6 | 1 Desember 2017<br>4 s.d. 9 Desember 2017<br>11 s.d. 15 Desember 2017<br>16 Desember 2017<br>18 s.d. 30 Desember 2017<br>21 s.d. 23 Desember<br>25 Desember    | Maulid Nabi Muhammad SAW<br>Ujian Semester Ganjil<br>Lomba Olahraga Antarkelas dan Penulisan Rapor Semester Ganjil<br>Pembagian Rapor Semester Ganjil<br>Libur Semester Ganjil<br>Karya Wisata peserta didik kelas VIII<br>Hari Natal   |   |
| 7 | 1 Januari 2018<br>2 Januari 2018<br>7 s.d. 31 Januari 2018   | Tahun Baru 2018 M<br>Awal Semester 2 / Genap<br>Penyusunan Administrasi dan Program Sekolah Semester 2<br>Kegiatan ekstra kurikuler dan Matrikulasi/les empat mata pelajaran UN kelas IX<br>Pemantapan Persiapan Ujian (PPU)  | * |
| 8 | 1 s.d. 28 Februari 2018<br>16 Februari 2018  | Kegiatan ekstra kurikuler untuk kelas VII dan VIII<br>Matrikulasi/les empat mata pelajaran UN kelas IX<br>Tes Pendalaman Materi untuk kelas IX<br>Tahun Baru Imlek 2569<br>Pemantapan Persiapan Ujian (PPU)   | * |
| 9 | 1 s.d. 31 Maret 2018   | Kegiatan ekstra kurikuler   |   |

|    |   |  |   |
|----|---|--|---|
|    | 12 s.d. 15 Maret 2018<br><br>17 Maret 2018<br>19 s.d. 29 Maret 2018<br><br>30 Maret 2018  | Matrikulasi/les empat mata pelajaran UN kelas IX<br>Ulangan tengah semester 2 (UTS 2) untuk kelas VII dan VIII<br>Pendalaman materi UN untuk kelas IX<br>Hari Raya Nyepi<br>Supervisi Kinerja Guru oleh Kepala Sekolah<br>Pemantapan Persiapan Ujian (PPU)<br>Wafat Isa Al Masih | * |
| 10 | 2 s.d 4 April 2018<br>14 April 2018<br>9 s.d. 21 April 2018<br>16 s.d. 18 April 2018<br>23 s.d. 26 April 2018<br>21 April 2018                                  | Ujian Praktik untuk kelas IX<br>Isra Miraj Nabi Muhammad SAW<br>Ujian Sekolah (US)<br>Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN)<br>Ujian Nasional Utama<br>Peringatan Hari Kartini  | * |
| 11 | 1 Mei 2018<br>2 Mei 2018<br>2 s.d. 5 Mei 2018<br>10 Mei 2018<br>12 Mei 2018<br>14 s.d. 16 Mei 2018<br>17 s.d. 19 Mei 2018<br>21 s.d. 26 Mei 2018<br>29 Mei 2018 | Hari Buruh Nasional<br>Peringatan Hari Pendidikan Nasional<br>Ujian Nasional Susulan<br>Kenaikan Isa Almasih<br>Perpisahan Kelas IX Tahun Pelajaran 2017/2018<br>Libur Awal Puasa/Ramadan 1439 H<br>Pesantren Ramadan<br>Ujian Semester Genap<br>Hari Raya Waisak                |   |
| 12 | 1 Juni 2018<br>2 s.d. 5 Juni 2018<br>6 Juni 2018<br>9 s.d. 21 Juni 2018<br>15 s.d. 16 Juni 2018<br>22 Juni s.d. 14 Juli 2018                                    | Hari Lahir Pancasila<br>Penulisan Rapor<br>Pembagian Rapor Semester Genap<br>Libur Sebelum dan Sesudah Hari Raya Idul Fitri<br>Hari Raya Idul Fitri 1439 H<br>Libur kenaikan kelas/Tutup tahun pelajaran   |   |

Keterangan \* menyesuaikan jadwal dari Dinas Pendidikan

\* Kalender Pendidikan SMP Negeri 1 Gedangsari terlampir

## PENUTUP

Kurikulum dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan ini meliputi tujuan pendidikan nasional, tujuan tingkat satuan pendidikan dasar, dan tujuan sekolah. Kurikulum SMP Negeri 1 Gedangsari Tahun Pelajaran 2017/2018 disusun guna mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Kurikulum SMP Negeri 1 Gedangsari disusun dengan melibatkan berbagai unsur terkait, baik para guru, dewan komite, dan kepala sekolah. Kurikulum ini memuat berbagai program dan tata nilai secara kompleks dan rinci, sehingga mudah dilaksanakan sekaligus mudah dalam evaluasinya demi peningkatan-peningkatan berikutnya.

Kurikulum SMP Negeri 1 Gedangsari juga memuat pendidikan budaya dan karakter bangsa yang diharapkan mampu megembangkan dan memperkuat potensi pribadi dalam menyaring pengaruh dari luar. Potensi pribadi peserta didik yang baik, dapat membentuk karakter bangsa Indonesia yang berwawasan cinta tanah air. Harapan ke depan SMP Negeri1 Gedangsari mampu menghasilkan lulusan yang Beriman, Cerdas, Terampil, dan Berbudaya, memadai sebagai lulusan Sekolah Menengah Pertama baik dari segi kognitif, psikomotorik, maupun afektif sesuai dengan visi sekolah.

# LAMPIRAN

1. Administrasi Workshop Kurikulum
2. SK Tim Penyusun Kurikulum
3. Kalender Pendidikan SMP Negeri 1 Gedangsari
4. Pembagian Tugas Guru dalam Proses Belajar Mengajar  
atau Bimbingan Konseling
5. Peraturan Akademik SMP Negeri 1 Gedangsari
6. Contoh Analisis Kriteria Ketuntasan Minimal
7. Contoh Silabus dan RPP Kurikulum 2006 dan 2013



**KURIKULUM**  
**SMP NEGERI 1 GEDANGSARI**  
**Tahun Pelajaran 2017 / 2018**

**SMP Negeri 1 Gedangsari**  
**Jl. Sambi Pitu, KM 4.5, Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul**  
**E Mail [smpn1gedangsari@gmail.com](mailto:smpn1gedangsari@gmail.com)**

## **LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS**

Setelah mencermati naskah Kurikulum SMP Negeri 1 Gedangsari Tahun Pelajaran 2017/2018, maka kami :

Nama : BAMBANG PRACAYA, S.Pd., M.M.

N I P : 19631006 198403 1003

Pangkat/Golongan : Pembina Tk.1/IV b

Jabatan : Pengawas Madya

Dinas Dikpora Kabupaten Gunungkidul

Menyatakan bahwa naskah tersebut dapat disahkan dan diberlakukan sebagai Kurikulum SMP Negeri 1 Gedangsari, Gunungkidul Tahun Pelajaran 2017/2018.

Wonosari, 22 Juli 2017  
Pengawas Sekolah

BAMBANG PRACAYA, S.Pd., M.M.  
NIP: 19631006 198403 1003

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Setelah memperhatikan pertimbangan dari Komite Sekolah dan diketahui Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul, dengan ini Kurikulum SMP Negeri 1 Gedangsari Tahun Pelajaran 2017/2018 ditetapkan/disahkan untuk diberlakukan.

Ketua Komite Sekolah

Gedangsari, 22 Juli 2017  
Kepala Sekolah

SATIJAN

Dra. WARDANI  
NIP. 196305301998012001

Mengetahui  
Plt. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Drs. SUPARTONO, M.Si.  
NIP. 19590911 198003 1 001

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| Lembar Judul  | i   |
| Lembar Rekomendasi                                    | ii  |
| Lembar Pengesahan                                     | iii |
| Daftar Isi  | iv  |
| Kata Pengantar  | vi  |
| <br>  |     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                              |     |
| A. Latar Belakang                                     | 1   |
| B. Landasan Hukum Pengembangan Kurikulum              | 4   |
| C. Tujuan Pengembangan Kurikulum                      | 5   |
| <br>  |     |
| <b>BAB II TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN</b>                |     |
| A. Tujuan Pendidikan Dasar                            | 10  |
| B. Visi Sekolah                                       | 10  |
| C. Misi Sekolah                                       | 11  |
| D. Tujuan Sekolah                                     | 12  |
| <br>  |     |
| <b>BAB III STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM</b>          |     |
| A. Struktur Kurikulum                                 |     |
| 1. Struktur Kurikulum 2013                            | 14  |
| 2. Struktur Kurikulum 2006                            | 16  |
| B. Muatan Kurikulum                                   |     |
| 1. Mata Pelajaran                                     | 18  |
| 2. Muatan Lokal                                       | 19  |
| 3. Kegiatan Pengembangan Diri                         | 19  |
| 4. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa | 23  |
| 5. Beban Belajar                                      | 25  |
| 6. Ketuntasan Belajar                                 | 26  |
| 7. Kenaikan Kelas dan Kelulusan                       | 30  |
| 8. Pendidikan Kecakapan Hidup                         | 32  |
| 9. Keunggulan Lokal dan Global                        | 33  |
| <br>  |     |
| <b>BAB IV KALENDER PENDIDIKAN</b>                     |     |
| Kalender Pendidikan                                   | 34  |
| <br>  |     |
| <b>PENUTUP</b>  | 37  |

Administrasi Workshop Kurikulum  
SK Tim Penyusun Kurikulum  
Kalender Pendidikan SMP Negeri 1 Gedangsari  
Pembagian Tugas Guru dalam Proses Belajar Mengajar atau Bimbingan Konseling  
Peraturan Akademik SMP Negeri 1 Gedangsari  
Contoh Analisis Kriteria Ketuntasan Minimal  
Contoh Silabus dan RPP Kurikulum 2006 dan 2013

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah, Ilahi Robbi yang telah menganugerahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Kurikulum SMP Negeri 1 Gedangsari Tahun Pelajaran 2017 / 2018 selesai.

Selesainya penyusunan Kurikulum SMP Negeri 1 Gedangsari Tahun Pelajaran 2017 / 2018 untuk kelas IX ini berkat dorongan dan bantuan materiil maupun spiritual berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Untuk hal tersebut, dengan ketulusan dan kerendahan hati kami mengucapkan terima kasih.

Kurikulum ini akan dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi kepala sekolah, guru, dan karyawan di lingkungan SMP Negeri 1 Gedangsari untuk turut andil dalam tugas dan pengabdianya demi mencerdaskan para anak bangsa terutama peserta didik di SMP Negeri 1 Gedangsari.

Kurikulum SMP Negeri 1 Gedangsari Tahun Pelajaran 2017 / 2018 yang kami susun ini, amat jauh dari kesempurnaan. Kritik, saran, dan masukan demi perbaikan Kurikulum ini sangat kami harapkan.

Semoga Kurikulum SMP Negeri 1 Gedangsari Tahun Pelajaran 2017 / 2018 ini bermanfaat bagi perkembangan dunia pendidikan di Kabupaten Gunungkidul, khususnya SMP Negeri 1 Gedangsari. Amin.